

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Berdasarkan Permenkes No 75 Tahun 2014 tentang Puskesmas, Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya.

Dalam Permenkes Nomor 55 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pekerjaan Rekam Medis, Rekam medis harus mampu melaksanakan sistem pelaporan dalam bentuk informasi kegiatan pelayanan kesehatan. Dalam hal ini rekam medis harus mampu mengolah dan melaporkan data kegiatan dalam lingkup puskesmas maupun rumah sakit. Selain itu, dalam Permenkes Nomor 75 Tahun 2014 tentang Puskesmas, dalam melaksanakan fungsi UKP Puskesmas memiliki wewenang untuk melaksanakan rekam medis. Salah satu pelaksanaan Rekam Medis di puskesmas yaitu sistem pelaporan.

Sistem pencatatan dan pelaporan terpadu puskesmas (SP2TP) adalah kegiatan pencatatan dan pelaporan data umum, sarana, tenaga, dan upaya pelayanan kesehatan di puskesmas. SP2TP memiliki tujuan khusus antara lain adalah dapat menyediakan data secara akurat yang meliputi segala aspek dan terlaksananya pelaporan yang secara teratur di berbagai jenjang administrasi sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Namun dalam pelaksanaannya, tujuan tersebut tidak sepenuhnya tercapai karena tidak semua puskesmas dapat melaksanakan pelaporan secara teratur maksudnya adalah adanya puskesmas yang mengalami keterlambatan dalam hal menyediakan laporan dan juga berdampak pada pengiriman laporan yang

terlambat pula. Masalah keterlambatan penyediaan dan pengiriman laporan ini terjadi di Puskesmas Kendalkerep Kota Malang.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilaksanakan di Puskesmas Kendalkerep Kota Malang pada tanggal 18 September 2018, pelaporan di Puskesmas Kendalkerep Kota Malang dilakukan secara manual sehingga membutuhkan waktu yang lama dalam mengolah datanya. Kegiatan-kegiatan dalam pembuatan laporan secara manual antara lain : menulis data pasien yang berobat di Poli KIA di buku register, petugas merekap data dari buku register dengan cara melidi, setelah itu dijumlahkan lalu dientri di *Microsoft Excel* sesuai dengan format pelaporan yang sudah ditetapkan. Agenda pengiriman Laporan Bulanan ke Dinas Kesehatan Kota Malang dilakukan pada tanggal 5 setiap bulannya. Dalam kurun waktu satu tahun, Poli KIA di Puskesmas Kendalkerep terlambat mengirimkan laporan ke Dinas Kesehatan Kota Malang sebanyak 4-5 kali. Keterlambatan pengiriman laporan disebabkan oleh lamanya waktu pembuatan laporan dikarenakan banyaknya jenis laporan yang dibuat. Dalam hal keterlambatan pengiriman laporan, Puskesmas Kendalkerep bisa menyelesaikan membuat laporan data KIA dan mengirimkan laporan pada tanggal 12-15 setiap bulannya via *e-mail*. Pelaporan data KIA diolah oleh penanggungjawab dari Poli KIA yang berjumlah satu orang dan berprofesi sebagai seorang Bidan dengan latar belakang pendidikan D3 (Diploma Tiga). Pengiriman Laporan Data KIA dikirim langsung oleh penanggung jawab dari Poli KIA (pembuat laporan data KIA) ke Dinas Kesehatan.

Hasil penelitian sebelumnya oleh Naimatussaadah (2017) diperoleh kesimpulan bahwa pelaksanaan SP2TP di wilayah kerja Puskesmas Terjun Kecamatan Medan Marelan sudah terlaksana meskipun belum optimal, ditemukan beberapa masalah yaitu, belum adanya dukungan alat teknologi dalam pengerjaan laporan sehingga masih adanya petugas mencatat, dan menginput data laporan secara manual serta dalam pelaporan laporannya selalu tidak tepat waktu sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, dan tidak adanya kebijakan khusus dari

penanggung jawab SP2TP di Puskesmas Terjun dalam menangani setiap keterlambatan laporan yang terjadi, dalam hal ini perlu adanya sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung pelaksanaan SP2TP di puskesmas.

Dengan latar belakang tersebut peneliti membuat “Implementasi “*ER – App*” (*Electronic Reporting Application*) dalam Pembuatan Laporan Data KIA di Puskesmas Kendalkerep Kota Malang” dengan harapan mampu mempercepat Pembuatan Laporan Data KIA sehingga Laporan Bulanan yang dikirimkan ke Dinas Kesehatan juga dapat dilaporkan tepat waktu.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalahnya adalah:

“Bagaimana implementasi “*ER - App*” dalam Pembuatan Laporan Data KIA di Puskesmas Kendalkerep Kota Malang?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Mengimplementasikan “*ER - App*” Dalam Pembuatan Laporan Data KIA di Puskesmas Kendalkerep Kota Malang.

### 2. Tujuan Khusus

a. Mengidentifikasi Pembuatan Laporan Data KIA di Puskesmas Kendalkerep Kota Malang

b. Pembuatan “*ER - App*” dalam Pembuatan Laporan Data KIA dan *Manual Book* di Puskesmas Kendalkerep Kota Malang.

c. Melakukan uji kelayakan sistem menggunakan Uji *Black Box* untuk “*ER - App*” dalam Pembuatan Laporan Data KIA di Puskesmas Kendalkerep Kota Malang.

- d. Melakukan edukasi kepada petugas pelaporan mengenai “*ER - App*” dan implementasi “*ER - App*” dalam Pembuatan Laporan Data KIA di Puskesmas Kendalkerep Kota Malang.
- e. Menghitung waktu petugas dalam Pembuatan Laporan Data KIA dengan menggunakan “*ER - App*”.
- f. Evaluasi penggunaan “*ER - App*” dalam Pembuatan Laporan Data KIA di Puskesmas Kendalkerep Kota Malang

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Puskesmas

Dapat mempercepat waktu Pembuatan Laporan Data KIA di Puskesmas Kendalkerep Kota Malang.

2. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan kemampuan dalam bidang rekam medis dan informasi kesehatan khususnya dalam pembuatan aplikasi terkait sistem pelaporan di puskesmas

3. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat memberikan manfaat dalam pengembangan studi di bidang Statistik Informasi Kesehatan khususnya Pelaporan Laporan Data KIA di Puskesmas , sekaligus dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian serupa dengan penelitian ini.